

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI  
NON AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Niken Larasati Asmoro**

**NPM 21701082068**



**UNIVERISTAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

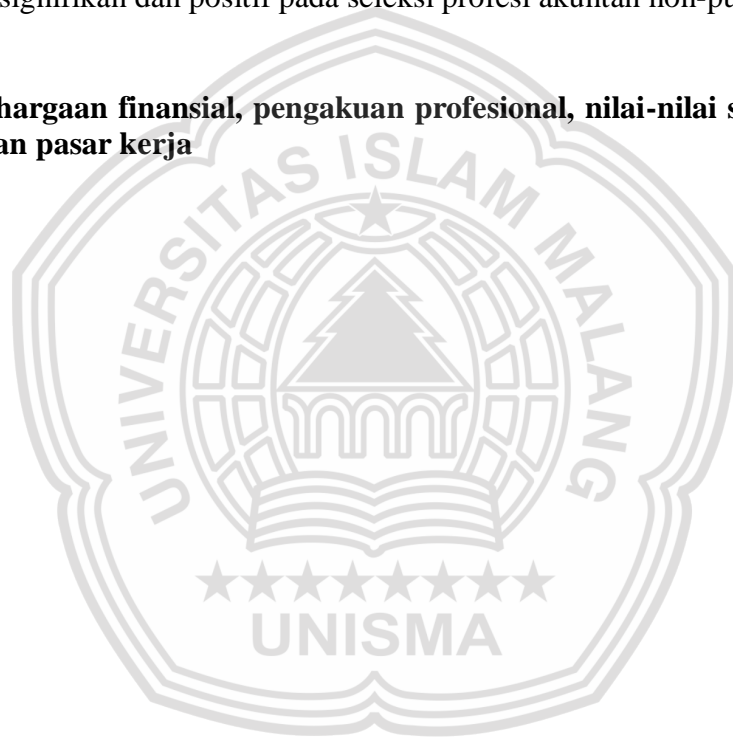
**MALANG**

**2021**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntansi non-publik untuk mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Studi kasus dalam studi ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode analitik yang digunakan dalam penelitian sampling dianggap sebagai contoh, dan alat analitis yang dipakai adalah beberapa tes regresi linear. Hasil penelitian ini adalah variabel Penghargaan finansial sebagian memiliki hasil yang signifikan dan positif pada seleksi profesi akuntansi non-publik. Variabel pengakuan profesional sebagian tidak memiliki hasil yang signifikan pada seleksi profesi akuntansi non-publik. Variabel nilai sosial sebagian tidak memiliki hasil yang signifikan pada pilihan profesi akuntan non-publik. Variabel lingkungan kerja Sebagian memiliki hasil yang signifikan dan positif pada pilihan profesi akuntan non-publik. Pertimbangan pasar tenaga kerja memiliki hasil yang signifikan dan positif pada seleksi profesi akuntan non-publik.

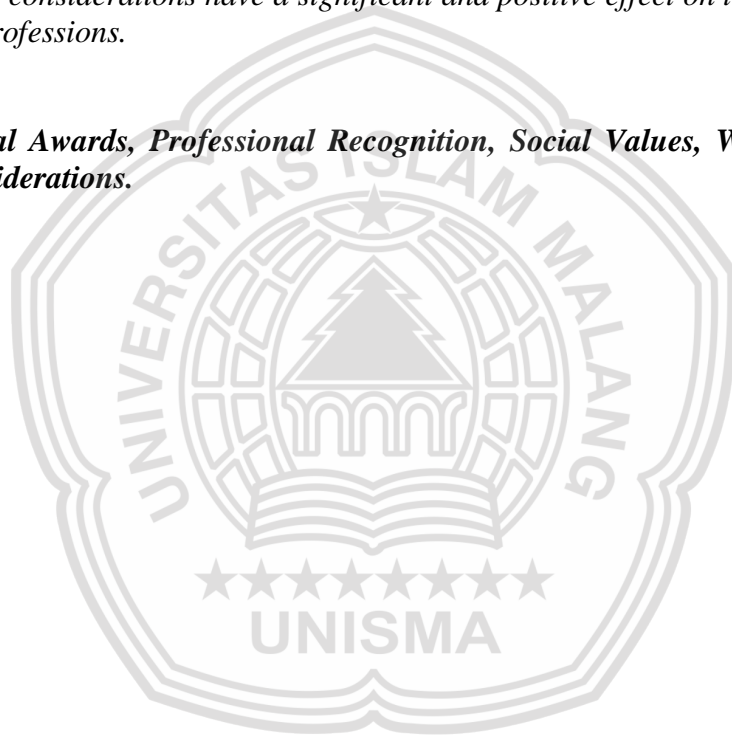
**Kata Kunci : penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja**



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the factors that influence the selection of non-public accounting professions for accounting students in the city of Malang. The case studies in this study were students of the Islamic University of Malang, University of Muhammadiyah Malang, State University of Malang, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The analytical method used in sampling is purposive sampling, and the analytical tool used is multiple linear regression test. The results of this study are the financial award variable partially has a significant and positive effect on the selection of non-public accounting professions. The variable of professional recognition partially has no significant effect on the selection of non-public accounting professions. The social values variable partially has no significant effect on the selection of the non-public accounting profession. The work environment variable partially has a significant and positive effect on the selection of the non-public accountant profession. Partial labor market considerations have a significant and positive effect on the selection of non-public accounting professions.*

**Keywords:** *Financial Awards, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Labor Market Considerations.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kita dihadapkan dalam profesi dunia pekerjaan yang semakin beragam dan meluas, terutama pada bidang perekonomian dan akuntansi. Sejak zaman kolonial sudah dikenal praktik akuntansi yang dengan mengikuti perkembangan zaman semakin meluas dan berkembang sesuai standar. Pendidikan dunia akuntansi semakin berkembang dan meluas sehingga banyak mendapat respon positif pada dunia pekerjaan yang juga kian berkembang.

Setiap individu berkeinginan yang sama yaitu mencapai keinginan dan karier yang telah dicita-citakan. Ketika seseorang akan melakukan pekerjaan, orang tersebut berkeyakinan bahwa dengan bekerja ia akan memperoleh penghasilan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Kebutuhan hidup manusia semakin hari akan semakin meningkat, oleh sebab itu setiap orang selalu berkeinginan agar peningkatan kebutuhan ini sejalan dengan karier yang semakin meningkat pula.

Pada dasarnya pada tahapan pemilihan karier mengungkapkan minat kepribadian seseorang. Seseorang mencari karier yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keahlian dan ketrampilannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Banyak hal yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan. Kemudian untuk membuat keputusan dalam menentukan karier bukanlah suatu hal yang mudah.

Menurut Ningrum (2010), tahap awal bagi mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan kuliahnya adalah pemilihan karier yang tepat. Lulusan akuntansi di tuntut dalam mempertimbangkan karier karena banyaknya realitas yang terjadi di dunia kerja. Pengetahuan pribadi tentang lingkungan kerja umumnya sangat mempengaruhi penentuan pemilihan karier pada presepsi mahasiswa akuntansi.

Secara garis besar ada 3 alternatif yang akan ditempuh oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjalani pendidikan Strata Satu (S1) pada kariernya pertama sebagai lulusan akuntansi mereka bisa langsung bekerja sebagai karyawan, kedua melanjutkan ke jenjang Strata-2 ketiga melanjutkan profesi sebagai seorang akuntan, salah satunya seorang akuntan non publik (akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik)

Wijayanti (2010) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi hanya terdapat faktor-faktor pelatihan profesional, nilai sosial, penghargaan finansial, pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan, bersifat rutin, penawaran lapangan kerja, serta keamanan lapangan kerja menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi non akuntan publik.

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan milik negara maupun swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi.

Karier yang dipilih mahasiswa akuntansi berbeda-beda satu sama lain. Hal ini tergantung dari faktor yang melatarbelakangi pemilihan karier mahasiswa tersebut. Pada saat memasuki dunia kerja, faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan secara matang sehingga nantinya karier yang dipilih akan sesuai dengan keinginannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa dan jenis karier yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dengan diketahuinya pilihan karier yang diminati oleh mahasiswa, maka dapat dilakukan penyesuaian kurikulum di perguruan tinggi yang relevan dengan dunia kerja khususnya di bidang bisnis dan akuntansi. Hal ini penting untuk dilakukan supaya mahasiswa lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Dengan demikian, mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia kerja mempunyai kesiapan yang matang untuk menghadapi tantangan kerja yang semakin berat.

Wijayanti (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa beranggapan bekerja sebagai akuntan perusahaan lebih memberikan kepastian masa depan dengan adanya dana pensiun dan sifat pekerjaan yang rutin serta mahasiswa akuntansi lebih menyukai profesi di perusahaan nasional daripada perusahaan lokal, karena perusahaan nasional yang lebih di kenal daripada perusahaan lokal sehingga dapat diperkirakan segi baik maupun buruknya suatu perusahaan. Hal itu mengindikasikan bahwa suatu posisi kerja di perusahaan nasional merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan pemilihan profesi.

Rahayu & Arief (2003) menyatakan bahwa mahasiswa yang menginginkan atau mengharapkan untuk menjadi seorang akuntan pendidik lebih memiliki jaminan di hari tua. Temuan inilah yang menjadi pengharapan mahasiswa akuntansi termotivasi untuk menjadi akuntan pendidik. Jumamik (2007) menambahkan bahwa akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarier pada tiga bidang akuntan lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan professional, baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Seiring berkembangnya waktu dan zaman yang kian berubah maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula.

Jumamik (2007) menyatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan. Meskipun terdapat banyak sekali akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun departemen keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan



Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan instansi pajak adalah instansi pemerintah yang bertanggungjawab kepada presiden Republik Indonesia dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah bukan oleh akuntan pemerintah.

Pemilihan profesi bebas dilakukan oleh setiap individu dalam pemilihan kariernya yang mana hal tersebut merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Dalam memilih profesi non akuntan publik dipengaruhi oleh nilai-nilai intrinsik pekerjaan Sijabat (2004). Nilai intrinsik pekerjaan adalah tingkat kepuasan setelah melakukan pekerjaan yang dijalani. Dalam hasil penelitian Widyasari (2010:70) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan kariernya meliputi faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier.

Dalam penelitian Irfanah (2011) menyatakan bahwa fenomenanya berdasarkan hasil wawancara peneliti pada bulan Februari 2011 ketika observasi awal di beberapa perguruan tinggi di kota Semarang dengan 25 orang mahasiswa yang berada pada tahun terakhir (semester delapan), ternyata mereka masih merasa kebingungan dalam menentukan karier apa yang akan dijalani setelah lulus kuliah nanti. Kebanyakan dari mereka juga belum membuat perencanaan karier secara jelas karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa yang akan datang. Mereka juga kurang mengetahui faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan dalam memilih



karier pada profesi akuntansi. Oleh karena itu, mereka juga belum mempunyai pandangan akan menjalani karier seperti apa dan bagaimana cara untuk bisa memulai karier yang diinginkannya. Hal ini bisa menyebabkan banyaknya sarjana yang menganggur tanpa pekerjaan yang jelas.

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial merupakan reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Teori pengharapan Vroom mengatakan bahwa penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau promosi dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan tersebut.

Secara sosiologis kehadiran suatu profesi dimasyarakat bukan diakui dan diyakini oleh pengemban profesi itu semata, justru diakui dan dirasakan manfaat dan kepentingannya oleh masyarakat yang bersangkutan. Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Ngafin (2020) menjelaskan bahwa pengakuan profesional merupakan sarana mengarahkan perilaku trainee ke perilaku organisasi yang lebih dihargai. Dalam pemberian banyak kesempatan untuk berkembang pengakuan profesi sangatlah penting. Mahasiswa yang memilih profesinya sebagai seorang akuntan beranggapan bahwa pengakuan prestasi atas profesi mereka itu lebih tinggi dibanding dengan profesi yang lain.

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya. Widyasari (2010:62) menunjukkan bahwa akuntan pemerintah dipandang mempunyai nilai sosial paling tinggi diantara profesi non akuntan publik yang lain karena akuntan pemerintah mendapatkan waktu khusus di luar pekerjaan untuk melakukan kegiatan sosial

Lingkungan kerja meliputi sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan dalam pekerjaan. Mahasiswa beranggapan bahwa diantara profesi akuntansi yang ada, non akuntan publik yang akan menghadapi pekerjaan yang sifatnya rutin dan dapat diselesaikan di belakang meja. Lingkungan kerja yang menantang diminati oleh mahasiswa akuntansi, karena mahasiswa akuntansi memiliki jiwa kompetitif yang tinggi sehingga mereka merasa tertantang saat bisa menyelesaikan tugasnya secara lebih baik dari yang lainnya Puspitaningsih (2017).

Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan tersedianya lapangan pekerjaan dan keamanan kerja. Pertimbangan pasar tenaga kerja adalah dorongan yang datang dari diri sendiri dan berhubungan dengan ketersediaan pekerjaan, keamanan kerja, peluang dan fleksibilitas profesi. Di Indonesia penyelenggaraan pasar tenaga kerja ditangani oleh departemen tenaga kerja dan. profesi non akuntan publik dianggap memiliki keamanan kerja yang tinggi karena tidak rentan terkena PHK Senjari (2016)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN**

## PROFESI NON AKUNTAN PUBLIK PADA MAHSISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial (gaji), pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
2. Apakah penghargaan finansial (gaji) berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penghargaan finansial (gaji), pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penghargaan finansial (gaji) berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis :

yakni mahasiswa akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mereka dalam mengambil keputusan menjadi seorang non akuntan publik (akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah), serta bagi pihak institusi pendidikan akuntansi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

2. Bagi peneliti :

yakni untuk menambah pengetahuan khususnya untuk lebih memahami faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karier mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang non akuntan publik (akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah), serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

3. Bagi lembaga terkait :

yakni sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

4. Bagi peneliti selanjutnya :

yakni sebagai bahan referensi dalam melakukan atau mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang. Alat pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap pemilihan profesi non akuntan publik
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
  - a. Variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan profesi non akuntan publik
  - b. Variabel pengakuan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.
  - c. Variabel nilai-nilai sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.
  - d. Variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.

- e. Variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.

## 5.2 Keterbatasan

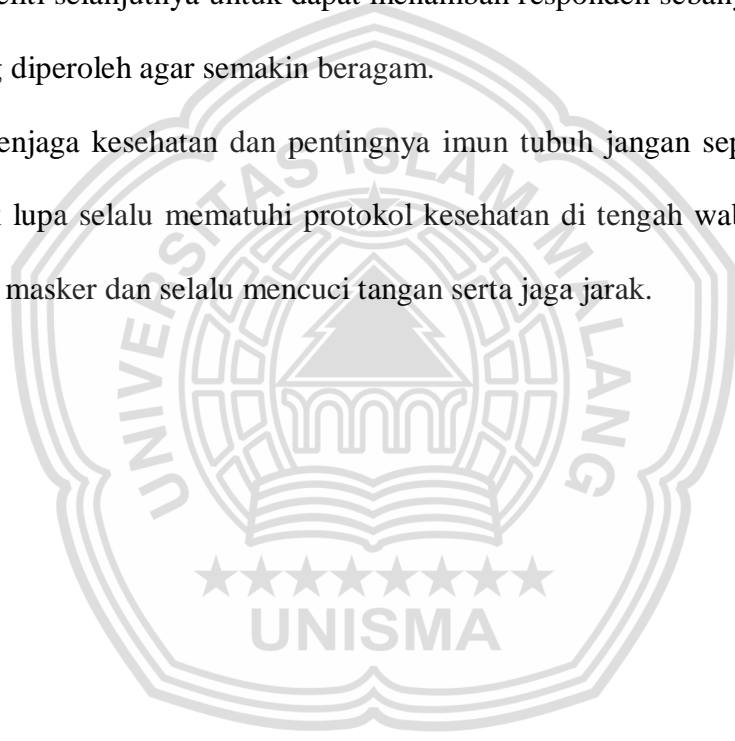
1. Penelitian ini dilaksanakan pada saat terjadinya pandemi wabah covid yang menyebabkan keterbatasan mengakses data dikarenakan mahasiswa kembali ke daerah masing-masing karena perkuliahan dilaksanakan secara online.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas
3. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini mengidentifikasi variabel independen hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 47,1%
4. Awal Mei peneliti mengalami gejala Covid dikarenakan sering keluar rumah untuk proses penyelesaian skripsi yang mengharuskan peneliti isolasi mandiri.



### 5.3

#### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menunda waktu pengumpulan data dikarenakan kita tidak dapat memprediksi kondisi atau kejadian tidak terduga di masa depan yang mungkin dapat menghambat lancarnya penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah responden sebanyak mungkin untuk data yang diperoleh agar semakin beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah responden sebanyak mungkin untuk data yang diperoleh agar semakin beragam.
4. Selalu menjaga kesehatan dan pentingnya imun tubuh jangan sepelekan kesehatan dan tidak lupa selalu mematuhi protokol kesehatan di tengah wabah covid terutama memakai masker dan selalu mencuci tangan serta jaga jarak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Joni Saputra (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan Karier Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik”. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 4 No. 2., November 2018
- Arum. (2018). *Audit Laporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Pendidikan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Damayanti, Adila Yeni Rosy, 2017, Pengaruh Customer Relationship Management (CRM) terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening pada PT. NASMOCO Abadi Motor Karanganyar, Universitas Diponegoro, Semarang
- Dessler, G. 1994. Human Resource Management. Printice Hall. International Edition Engewood Cliffs NY.
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Dinda Nurlaila dindaamalik@gmail.com Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya hal 3
- Gade, Muhammad. 1993. Akuntansi Pemerintahan. Edisi Revisi. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hani Handoko T. 2001 hal 123. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE
- Hansen, Don R. Dan Maryanne M. Mowen. (2006). Akuntansi Manajemen. Buku 2. Erlangga, Jakarta. Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen. (2006). Cost Management: Accounting and Control. Fifth Edition. South Western College Publishing, Australia

Hermawan Triono (2018) Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Minat Pemilihan Karier Akuntan Publik dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang) Aset, September 2018, hal. 103-107 Vol. 20 No. 2 ISSN 1693-928X hal 107

Indiantoro, N., & Supomo. B, 2011, Metodologi penelitian bisnis, Yogyakarta, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

Jumamik, 2007. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Akuntan". Skripsi. USM Semarang.

Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2003. Perilaku Organisasi. Buku 1. Terjemahan Erly Suandy. Jakarta : Salemba Empat.

Lilies Endang Wijayanti, 2001, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi, KOMPAK, No. 3, halaman 359-383

Lisnasari, Riani. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). (Studi 116 117 Empiris di Universitas Indonesia)". The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok . Nov 2008 : 1- 21. Jakarta : Universitas Indonesia

Malik Abdul Jabbar, Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2020) "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik" VOL. 11 NO. 1 JUNI 2020 p-ISSN : 2338 6177, e-ISSN : 2686-2468 hal 89

Meli Sartika (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik". Skripsi. FEB, Akuntansi Universitas Bengkulu

Nazir, 2014, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ngafin Fitrotu. 2020. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Motivasi, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam

Negeri Tulungagung Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik” . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Parjino dkk. 2018. Kebijakan Multilateral Dan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan Dra. Reni Yendrawati, M.Si. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta vol 5 no 2

Puspitaningsih, D., (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik. Jurnal

Rahayu, Sri, Doddy Setiawan, dan Eko Arief Sudaryono. 2003. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier”. Simposium Nasional Akuntansi VI. H. 821-838.

Regar, Moenaf R. 1993. Mengenal Profesi Akuntan dan Memahami Laporrannya. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Rina Oktiyani AMK BSI Jakarta (2020) Jurnal AKRAB JUARA Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (1-12)

Robbins, Stephen P. dan Timothy Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Edisi 12. Jilid 1. Terjemahan Diana Angelica. Jakarta : Salemba Empat.

Senjari, R. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. JOM FEKON, Vol. 3 No.1, 133-147. (<https://media.neliti.com/media/publications/130398-ID-pengaruh-motivasi-lingkungan-kerja-dan-n.pdf>).

Setya Abiyanti (2015) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Pemilihan Karier Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Purwokerto) KOMPARTEMEN, Vol. XIII No.1, Maret 2015

Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

- Sondang P Siagian. 1991 hal 205, 206. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stolle, C. D, 1976, Students'View of The Public and Industrial Accountant, Journal of Accountancy, May, hal 106-109
- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung, Alfabeta.
- Trirorania, Yulia. 2004, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi.Skripsi.Universitas Pembangunan Negeri Veteran.Yogyakarta.
- Wheeler, K.G, 1983 "Perception OF Labor Market Variabels by College Students in Business, Education and psychology, journal of Vocational Behaviour. 22, pp 1-11.
- Widyasari, Yuanita. 2010. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai FaktorFaktor yang Membedakan Pemilihan Karier (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)".Skripsi.Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Yayuk Irfanah,.(2011)." Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Survei pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Semarang)" Skripsi FEB, Akuntansi Universitas Negeri Semarang